

Lampiran 1

Hasil Analisis Keterampilan Memukul Tim Cricket Puteri DKI Jakarta Pada
Kejuaraan Kartini Cup Cricket Turnamen 2015

Kriteria	<i>Front Foot Drive</i>	<i>Front Foot Defence</i>	<i>Back Foot Drive</i>	<i>Back Foot Defence</i>	<i>Cut Shot</i>	<i>Pull Shot</i>	Jumlah	%
Berhasil	52	0	7	0	6	48	113	70%
Gagal	26	0	2	0	1	19	48	30%
Jumlah	78	0	9	0	7	67	161	100%

Rumus Frekuensi Relatif

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

p : Persentase / Frekuensi relatif

f : Jumlah tiap aktivitas keterampilan memukul

N : Jumlah keseluruhan aktivitas keterampilan memukul

- Persentase seluruh aktivitas keterampilan memukul yang berhasil

$$p = \frac{f}{N} \times 100\% = \frac{113}{161} \times 100\% = 70\%$$

- Persentase seluruh aktivitas keterampilan memukul yang gagal

$$p = \frac{f}{N} \times 100\% = \frac{48}{161} \times 100\% = 30\%$$

Lampiran 2

Hasil Rata-Rata Analisis Keterampilan Memukul Tim Cricket Puteri DKI
Jakarta Pada Kejuaraan Kartini Cup Cricket Turnamen 2015

No	Keterampilan	Berhasil	%	Kegagalan	%	Σ
1.	<i>Front Foot Drive</i>	52	67%	26	33%	78
2.	<i>Front Foot Defence</i>	0	0%	0	0%	0
3.	<i>Back Foot Drive</i>	7	78%	2	22%	9
4.	<i>Back Foot Defence</i>	0	0%	0	0%	0
5.	<i>Cut Shot</i>	6	86%	1	14%	7
6.	<i>Pull Shot</i>	48	72%	19	28%	67
	Jumlah	113	70%	48	30%	161

Rumus frekuensi relatif:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

p : Persentase / Frekuensi relatif

f : Jumlah tiap aktivitas keterampilan memukul

N : Jumlah keseluruhan aktivitas keterampilan memukul

Lampiran 3

Hasil Analisis Keterampilan Memukul *Front Foot Drive* Tim Cricket Puteri DKI Jakarta Pada Kejuaraan Kartini Cup Cricket Turnamen 2015

Match	Versus	<i>Front Foot Drive</i>			% Berhasil	% Gagal
		Berhasil (+)	Gagal (-)	Jumlah (Σ)		
1	Gianyar C.C	13	8	21	62%	38%
2	Denpasar C.C	10	6	16	63%	37%
3	Badung C.C	12	6	18	67%	33%
4	Gianyar C.C	17	6	23	74%	26%
Jumlah		52	26	78	67%	33%

Dari tabel diatas dapat dilihat tingkat keberhasilannya *front foot drive* tim cricket puteri DKI Jakarta dari seluruh pertandingan (empat pertandingan) yang dijalani selama kejuaraan berlangsung tim ini melakukan total aktivitas pukulan dengan jumlah 78 aktivitas. Dengan memiliki presentase keberhasilan sebesar 67% dengan jumlah keberhasilan sebanyak 52 aktivitas. Sementara untuk presentase kegagalannya mencapai 33% dengan jumlah pukulan gagal sebanyak 26 aktivitas.

Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tim cricket puteri DKI Jakarta memiliki angka kegagalan yang cukup tinggi sebesar 33% atau dengan perbandingan rata-rata dari 13 kali melakukan aktivitas pukulan tim ini

melakukan 7 kegagalan pukulan. Hal ini bisa terjadi karena beberapa faktor. Berikut analisis yang dilakukan pada tim cricket putri DKI Jakarta dengan menggunakan analisis SWOT:

- *Strength* (kekuatan)

- Penguasaan teknik dasar yang cukup baik dimiliki oleh tim cricket Putri DKI Jakarta

- *Weakness* (kelemahan)

- Materi tim yang tidak merata yang dimiliki tim cricket putri DKI Jakarta
- Penguasaan keterampilan memukul *front foot drive* yang masih kurang.

- *Opportunity* (Peluang)

- Melakukan aktivitas memukul *front foot drive* yang berhasil mengarah ke arah *off stump* sehingga pemukul berpeluang mendapatkan skor atau *run*.
- Memiliki peluang melakukan *front foot drive* berhasil berasal dari bola yang mengarah ke *stump*.

- *Treath* (Ancaman)

- Memiliki ancaman kegagalan melakukan *front foot drive* terbesar berasal dari bola yang datang ke arah *off stump*.
- Seringnya melakukan kesalahan *front foot drive* berasal dari bola yang mengarah ke *stump* sehingga mengancam pemukul.

Rumus frekuensi relatif:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Persentase seluruh Keberhasilan keterampilan memukul tim cricket puteri

DKI Jakarta

Rumus frekuensi relatif:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\% = \frac{52}{78} \times 100\% = 67\%$$

Persentase seluruh Kegagalan keterampilan memukul tim cricket puteri DKI

Jakarta

Rumus frekuensi relatif:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\% = \frac{26}{78} \times 100\% = 33\%$$

Lampiran 4

Hasil Analisis Keterampilan Memukul *Front Foot Defence* Tim Cricket Puteri DKI Jakarta Pada Kejuaraan Kartini Cup Cricket Turnamen 2015

Match	Versus	<i>Front Foot Drive</i>			% Berhasil	% Gagal
		Berhasil (+)	Gagal (-)	Jumlah (Σ)		
1	Gianyar C.C	0	0	0	0%	100%
2	Denpasar C.C	0	0	0	0%	100%
3	Badung C.C	0	0	0	0%	100%
4	Gianyar C.C	0	0	0	0%	100%
Jumlah		0	0	0	0%	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat tingkat keberhasilannya *front foot defence* tim cricket puteri DKI Jakarta dari seluruh pertandingan (empat pertandingan) yang dijalani selama kejuaraan berlangsung tim ini melakukan total aktivitas pukulan dengan jumlah 0 aktivitas. Dengan memiliki presentase keberhasilan sebesar 0% dengan jumlah keberhasilan sebanyak 0 aktivitas. Sementara untuk presentase kegagalannya mencapai 100% dengan jumlah pukulan gagal sebanyak 0 aktivitas.

Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tim cricket puteri DKI Jakarta memiliki angka kegagalan yang tinggi sebesar 100% atau dengan perbandingan rata-rata dari 0 kali melakukan aktivitas pukulan tim ini melakukan 0 kegagalan pukulan. Hal ini bisa terjadi karena beberapa faktor.

Berikut analisis yang dilakukan pada tim cricket putri DKI Jakarta dengan menggunakan analisis SWOT:

- *Strength* (kekuatan)

- Penguasaan teknik dasar yang cukup baik dimiliki oleh tim cricket Putri DKI Jakarta

- *Weakness* (kelemahan)

- Materi tim yang tidak merata yang dimiliki tim cricket putri DKI Jakarta
- Penguasaan keterampilan memukul *front foot defence* yang masih kurang.

- *Opportunity* (Peluang)

- Melakukan aktivitas memukul *front foot defence* yang berhasil mengarah ke arah *off stump* sehingga pemukul berpeluang mendapatkan skor atau *run*.
- Memiliki peluang melakukan *front foot defence* berhasil berasal dari bola yang mengarah ke *stump*.

- *Treath* (Ancaman)

- Memiliki ancaman kegagalan melakukan *front foot defence* terbesar berasal dari bola yang datang ke arah *off stump*.
- Seringnya melakukan kesalahan *front foot defence* berasal dari bola yang mengarah ke *stump* sehingga mengancam pemukul.

Rumus frekuensi relatif:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Persentase seluruh Keberhasilan keterampilan memukul tim cricket puteri DKI

Jakarta

Rumus frekuensi relatif:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\% = \frac{0}{0} \times 100\% = 0\%$$

Persentase seluruh Kegagalan keterampilan memukul tim cricket puteri DKI

Jakarta

Rumus frekuensi relatif:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\% = \frac{0}{0} \times 100\% = 100\%$$

Lampiran 5

Hasil Analisis Keterampilan Memukul *Back Foot Drive* Tim Cricket Puteri DKI Jakarta Pada Kejuaraan Kartini Cup Cricket Turnamen 2015

Match	Versus	<i>Back Foot Drive</i>			% Berhasil	% Gagal
		Berhasil (+)	Gagal (-)	Jumlah (Σ)		
1	Gianyar C.C	0	0	0	0%	0%
2	Denpasar C.C	5	0	5	100%	0%
3	Badung C.C	2	2	4	50%	50%
4	Gianyar C.C	0	0	0	0%	0%
Jumlah		7	2	9	78%	22%

Dari tabel diatas dapat dilihat tingkat keberhasilannya *back foot drive* tim cricket puteri DKI Jakarta dari seluruh pertandingan (empat pertandingan) yang dijalani selama kejuaraan berlangsung tim ini melakukan total aktivitas pukulan dengan jumlah 9 aktivitas. Dengan memiliki presentase keberhasilan sebesar 78% dengan jumlah keberhasilan sebanyak 7 aktivitas. Sementara untuk presentase kegagalannya mencapai 22% dengan jumlah pukulan gagal sebanyak 2 aktivitas.

Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tim cricket puteri DKI Jakarta memiliki angka kegagalan yang cukup tinggi sebesar 22% atau dengan perbandingan rata-rata dari 3 kali melakukan aktivitas pukulan tim ini melakukan 1 kegagalan pukulan. Hal ini bisa terjadi karena beberapa faktor.

Berikut analisis yang dilakukan pada tim cricket putri DKI Jakarta dengan menggunakan analisis SWOT:

- *Strength* (kekuatan)

- Penguasaan teknik dasar yang cukup baik dimiliki oleh tim cricket Putri DKI Jakarta

- *Weakness* (kelemahan)

- Materi tim yang tidak merata yang dimiliki tim cricket putri DKI Jakarta
- Penguasaan keterampilan memukul *back foot drive* yang masih kurang.

- *Opportunity* (Peluang)

- Melakukan aktivitas memukul *back foot drive* yang berhasil mengarah ke arah *stump* sehingga pemukul berpeluang mendapatkan skor atau *run*.
- Memiliki peluang melakukan *back foot drive* berhasil berasal dari bola yang mengarah ke *stump*.

- *Treath* (Ancaman)

- Memiliki ancaman kegagalan melakukan *back foot drive* terbesar berasal dari bola yang datang ke arah *off stump*.
- Seringnya melakukan kesalahan *back foot drive* berasal dari bola yang mengarah ke *stump* sehingga mengancam pemukul.

Rumus frekuensi relatif:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Persentase seluruh Keberhasilan keterampilan memukul tim cricket puteri

DKI Jakarta

Rumus frekuensi relatif:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\% = \frac{7}{9} \times 100\% = 78\%$$

Persentase seluruh Kegagalan keterampilan memukul tim cricket puteri DKI

Jakarta

Rumus frekuensi relatif:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\% = \frac{2}{9} \times 100\% = 22\%$$

Lampiran 6

Hasil Analisis Keterampilan Memukul *Back Foot Defence* Tim Cricket Puteri DKI Jakarta Pada Kejuaraan Kartini Cup Cricket Turnamen 2015

Match	Versus	<i>Back Foot Defence</i>			% Berhasil	% Gagal
		+	-	Σ		
1	Gianyar C.C	0	0	0	0%	0%
2	Denpasar C.C	0	0	0	0%	0%
3	Badung C.C	0	0	0	0%	0%
4	Gianyar C.C	0	0	0	0%	0%
Jumlah		0	0	0	0%	0%

Dari tabel diatas dapat dilihat tingkat keberhasilannya *back foot defence* tim cricket puteri DKI Jakarta dari seluruh pertandingan (empat pertandingan) yang dijalani selama kejuaraan berlangsung tim ini melakukan total aktivitas pukulan dengan jumlah 0 aktivitas. Dengan memiliki presentase keberhasilan sebesar 0% dengan jumlah keberhasilan sebanyak 0 aktivitas. Sementara untuk presentase kegagalannya mencapai 100% dengan jumlah pukulan gagal sebanyak 0 aktivitas.

Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tim cricket puteri DKI Jakarta memiliki angka kegagalan yang tinggi sebesar 100% atau dengan perbandingan rata-rata dari 0 kali melakukan aktivitas pukulan tim ini melakukan 0 kegagalan pukulan. Hal ini bisa terjadi karena beberapa faktor.

Berikut analisis yang dilakukan pada tim cricket putri DKI Jakarta dengan menggunakan analisis SWOT:

- *Strength* (kekuatan)

- Penguasaan teknik dasar yang cukup baik dimiliki oleh tim cricket Putri DKI Jakarta

- *Weakness* (kelemahan)

- Materi tim yang tidak merata yang dimiliki tim cricket putri DKI Jakarta
- Penguasaan keterampilan memukul *back foot defence* yang masih kurang.

- *Opportunity* (Peluang)

- Melakukan aktivitas memukul *back foot defence* yang berhasil mengarah ke arah *stump* sehingga pemukul berpeluang mendapatkan skor atau *run*.
- Memiliki peluang melakukan *back foot defence* berhasil berasal dari bola yang mengarah ke *stump*.

- *Treath* (Ancaman)

- Memiliki ancaman kegagalan melakukan *back foot defence* terbesar berasal dari bola yang datang ke arah *stump*.
- Seringnya melakukan kesalahan *back foot defence* berasal dari bola yang mengarah ke *stump* sehingga mengancam pemukul.

Rumus frekuensi relatif:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Persentase seluruh Keberhasilan keterampilan memukul tim cricket puteri

DKI Jakarta

Rumus frekuensi relatif:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\% = \frac{0}{0} \times 100\% = 0\%$$

Persentase seluruh Kegagalan keterampilan memukul tim cricket puteri DKI

Jakarta

Rumus frekuensi relatif:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\% = \frac{0}{0} \times 100\% = 0\%$$

Lampiran 7

Hasil Analisis Keterampilan Memukul *Cut Shot* Tim Cricket Puteri DKI Jakarta
 Pada Kejuaraan Kartini Cup Cricket Turnamen 2015

Match	Versus	<i>Cut Shot</i>			% Berhasil	% Gagal
		Berhasil (+)	Gagal (-)	Jumlah (Σ)		
1	Gianyar C.C	1	0	1	100%	0%
2	Denpasar C.C	2	1	3	67%	33%
3	Badung C.C	2	0	2	100%	0%
4	Gianyar C.C	1	0	1	100%	0%
Jumlah		6	1	7	86%	14%

Dari tabel diatas dapat dilihat tingkat keberhasilannya *cut shot* tim cricket puteri DKI Jakarta dari seluruh pertandingan (empat pertandingan) yang dijalani selama kejuaraan berlangsung tim ini melakukan total aktivitas pukulan dengan jumlah 7 aktivitas. Dengan memiliki presentase keberhasilan sebesar 86% dengan jumlah keberhasilan sebanyak 6 aktivitas. Sementara untuk presentase kegagalannya mencapai 14% dengan jumlah pukulan gagal sebanyak 1 aktivitas.

Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tim cricket puteri DKI Jakarta memiliki angka kegagalan yang cukup baik sebesar 14% atau dengan perbandingan rata-rata dari 7 kali melakukan aktivitas pukulan tim ini melakukan 1 kegagalan pukulan. Hal ini bisa terjadi karena beberapa faktor.

Berikut analisis yang dilakukan pada tim cricket putri DKI Jakarta dengan menggunakan analisis SWOT:

- *Strength* (kekuatan)

- Penguasaan teknik dasar yang cukup baik dimiliki oleh tim cricket Putri DKI Jakarta

- *Weakness* (kelemahan)

- Materi tim yang tidak merata yang dimiliki tim cricket putri DKI Jakarta
- Penguasaan keterampilan memukul *cut shot* yang masih kurang.

- *Opportunity* (Peluang)

- Melakukan aktivitas memukul *cut shot* yang berhasil berasal dari bola yang naik sepinggang pemukul ke arah *off stump* sehingga pemukul berpeluang mendapatkan skor atau *run*.
- Memiliki peluang melakukan *cut shot* berhasil berasal dari bola yang naik sepinggang pemukul ke arah *off stump*.

- *Treath* (Ancaman)

- Memiliki ancaman kegagalan melakukan *cut shot* terbesar berasal dari bola yang datangnya naik sepinggang pemukul ke arah *off stump*.
- Seringnya melakukan kesalahan *cut shot* berasal dari bola yang naik sepinggang pemukul ke arah *off stump* sehingga mengancam pemukul.

Rumus frekuensi relatif:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Persentase seluruh Keberhasilan keterampilan memukul tim cricket puteri

DKI Jakarta

Rumus frekuensi relatif:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\% = \frac{6}{7} \times 100\% = 86\%$$

Persentase seluruh Kegagalan keterampilan memukul tim cricket puteri DKI

Jakarta

Rumus frekuensi relatif:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\% = \frac{1}{7} \times 100\% = 14\%$$

Lampiran 8

Hasil Analisis Keterampilan Memukul *Pull Shot* Tim Cricket Puteri DKI Jakarta
Pada Kejuaraan Kartini Cup Cricket Turnamen 2015

Match	Versus	<i>Pull Shot</i>			% Berhasil	% Gagal
		Berhasil (+)	Gagal (-)	Jumlah (Σ)		
1	Gianyar C.C	10	3	13	77%	23%
2	Denpasar C.C	15	3	18	83%	17%
3	Badung C.C	12	5	17	63%	37%
4	Gianyar C.C	11	8	19	58%	42%
Jumlah		48	19	67	72%	28%

Dari tabel diatas dapat dilihat tingkat keberhasilannya *pull shot* tim cricket puteri DKI Jakarta dari seluruh pertandingan (empat pertandingan) yang dijalani selama kejuaraan berlangsung tim ini melakukan total aktivitas pukulan dengan jumlah 67 aktivitas. Dengan memiliki presentase keberhasilan sebesar 72% dengan jumlah keberhasilan sebanyak 48 aktivitas. Sementara untuk presentase kegagalannya mencapai 28% dengan jumlah pukulan gagal sebanyak 19 aktivitas.

Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tim cricket puteri DKI Jakarta memiliki angka kegagalan yang cukup tinggi sebesar 28% atau dengan perbandingan rata-rata dari 67 kali melakukan aktivitas pukulan tim ini melakukan 19 kegagalan pukulan. Hal ini bisa terjadi karena beberapa faktor.

Berikut analisis yang dilakukan pada tim cricket puteri DKI Jakarta dengan menggunakan analisis SWOT:

- *Strength* (kekuatan)

- Penguasaan teknik dasar yang cukup baik dimiliki oleh tim cricket Puteri DKI Jakarta

- *Weakness* (kelemahan)

- Materi tim yang tidak merata yang dimiliki tim cricket puteri DKI Jakarta
- Penguasaan keterampilan memukul *pull shot* yang masih kurang.

- *Opportunity* (Peluang)

- Melakukan aktivitas memukul *pull shot* yang berhasil berasal dari bola yang naik ke arah badan pemukul ke sehingga pemukul berpeluang mendapatkan skor atau run.
- Memiliki peluang melakukan *pull shot* berhasil berasal dari bola yang naik ke arah badan pemukul.

- *Treath* (Ancaman)

- Memiliki ancaman kegagalan melakukan *pull shot* terbesar berasal dari bola yang datangnya naik ke arah badan pemukul..
- Seringnya melakukan kesalahan *pull shot* berasal dari bola yang naik ke arah badan pemukul sehingga mengancam *stump*.

Rumus frekuensi relatif:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Persentase seluruh Keberhasilan keterampilan memukul tim cricket puteri

DKI Jakarta

Rumus frekuensi relatif:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\% = \frac{48}{67} \times 100\% = 72\%$$

Persentase seluruh Kegagalan keterampilan memukul tim cricket puteri DKI

Jakarta

Rumus frekuensi relatif:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\% = \frac{19}{67} \times 100\% = 28\%$$

Lampiran 9

Lampiran Hasil Analisis Keterampilan Memukul Tim Cricket Puteri DKI Jakarta Pada Kejuaraan Kartini Cup Cricket Turnamen 2015

Hari/Tanggal : Senin, 6 April 2015

Versus : Gianyar Cricket Club

Tempat Penelitian : Lapangan Universitas Udayana, Jimbaran, Bali.

Skor Akhir :DKI Jakarta (55) – (54) Gianyar CC

No	Pukulan	Berhasil (+)	Gagal (-)	Jumlah (Σ)
1.	<i>Front Foot Drive</i>	13	8	21
2.	<i>Front Foot Defence</i>	0	0	0
3.	<i>Back Foot Drive</i>	0	0	0
4.	<i>Back Foot Defence</i>	0	0	0
5.	<i>Cut Shot</i>	1	0	1
6.	<i>Pull Shot</i>	10	3	13

Perhitungan:

1. *Front foot drive*

$$\text{Berhasil} : \frac{13}{21} 100\% = 62\%$$

$$\text{Gagal} : \frac{8}{21} 100\% = 38\%$$

2. *Front foot defence*

$$\text{Berhasil} : \frac{0}{0} 100\% = 0\%$$

$$\text{Gagal} : \frac{0}{0} 100\% = 0\%$$

3. *Back foot drive*

$$\text{Berhasil} : \frac{0}{0} 100\% = 0\%$$

$$\text{Gagal} : \frac{0}{0} 100\% = 0\%$$

4. *Back foot defence*

$$\text{Berhasil} : \frac{0}{0} 100\% = 0\%$$

$$\text{Gagal} : \frac{0}{0} 100\% = 0\%$$

5. *Cut shot*

$$\text{Berhasil} : \frac{1}{1} 100\% = 100\%$$

$$\text{Gagal} : \frac{0}{1} 100\% = 0\%$$

6. *Pull shot*

$$\text{Berhasil} : \frac{10}{13} 100\% = 77\%$$

$$\text{Gagal} : \frac{3}{13} 100\% = 23\%$$

Lampiran 10

Lampiran Hasil Analisis Keterampilan Memukul Tim Cricket Puteri DKI Jakarta Pada Kejuaraan Kartini Cup Cricket Turnamen 2015

Hari/Tanggal : Senin, 6 April 2015

Versus : Denpasar Cricket Club

Tempat Penelitian : Lapangan Universitas Udayana, Jimbaran, Bali.

Skor Akhir : DKI Jakarta (74) – (55) Denpasar CC

No	Pukulan	Berhasil (+)	Gagal (-)	Jumlah (Σ)
1.	<i>Front Foot Drive</i>	10	6	16
2.	<i>Front Foot Defence</i>	0	0	0
3.	<i>Back Foot Drive</i>	5	0	5
4.	<i>Back Foot Defence</i>	0	0	0
5.	<i>Cut Shot</i>	2	1	3
6.	<i>Pull Shot</i>	15	3	18

Perhitungan:

1. *Front foot drive*

$$\text{Berhasil} : \frac{10}{16} 100\% = 63\%$$

$$\text{Gagal} : \frac{6}{16} 100\% = 37\%$$

2. *Front foot defence*

$$\text{Berhasil} : \frac{0}{0} 100\% = 0\%$$

$$\text{Gagal} : \frac{0}{0} 100\% = 0\%$$

3. *Back foot drive*

$$\text{Berhasil} : \frac{5}{5} 100\% = 100\%$$

$$\text{Gagal} : \frac{0}{5} 100\% = 0\%$$

4. *Back foot defence*

$$\text{Berhasil} : \frac{0}{0} 100\% = 0\%$$

$$\text{Gagal} : \frac{0}{0} 100\% = 0\%$$

5. *Cut shot*

$$\text{Berhasil} : \frac{2}{3} 100\% = 67\%$$

$$\text{Gagal} : \frac{1}{3} 100\% = 33\%$$

6. *Pull shot*

$$\text{Berhasil} : \frac{15}{18} 100\% = 83\%$$

$$\text{Gagal} : \frac{3}{18} 100\% = 17\%$$

Lampiran 11

Lampiran Hasil Analisis Keterampilan Memukul Tim Cricket Puteri DKI Jakarta Pada Kejuaraan Kartini Cup Cricket Turnamen

Hari/Tanggal : Selasa, 7 April 2015

Versus : Badung Cricket Club

Tempat Penelitian : Lapangan Universitas Udayana, Jimbaran, Bali.

Skor Akhir : DKI Jakarta (76) – (44) Badung CC

No	Pukulan	Berhasil (+)	Gagal (-)	Jumlah (Σ)
1.	<i>Front Foot Drive</i>	12	6	18
2.	<i>Front Foot Defence</i>	0	0	0
3.	<i>Back Foot Drive</i>	2	2	4
4.	<i>Back Foot Defence</i>	0	0	0
5.	<i>Cut Shot</i>	2	0	2
6.	<i>Pull Shot</i>	12	5	17

Perhitungan:

1. *Front foot drive*

$$\text{Berhasil} : \frac{12}{18} 100\% = 67\%$$

$$\text{Gagal} : \frac{6}{18} 100\% = 33\%$$

2. *Front foot defence*

$$\text{Berhasil} : \frac{0}{0} 100\% = 0\%$$

$$\text{Gagal} : \frac{0}{0} 100\% = 0\%$$

3. *Back foot drive*

$$\text{Berhasil} : \frac{2}{4} 100\% = 50\%$$

$$\text{Gagal} : \frac{2}{4} 100\% = 50\%$$

4. *Back foot defence*

$$\text{Berhasil} : \frac{0}{0} 100\% = 0\%$$

$$\text{Gagal} : \frac{0}{0} 100\% = 0\%$$

5. *Cut shot*

$$\text{Berhasil} : \frac{2}{2} 100\% = 100\%$$

$$\text{Gagal} : \frac{0}{2} 100\% = 0\%$$

6. *Pull shot*

$$\text{Berhasil} : \frac{12}{17} 100\% = 71\%$$

$$\text{Gagal} : \frac{5}{17} 100\% = 29\%$$

Lampiran 12

Lampiran Hasil Analisis Keterampilan Memukul Tim Cricket Puteri DKI Jakarta Pada Kejuaraan Kartini Cup Cricket Turnamen

Hari/Tanggal : Selasa, 7 April 2015

Versus : Gianyar Cricket Club

Tempat Penelitian : Lapangan Universitas Udayana, Jimbaran, Bali.

Skor Akhir : DKI Jakarta (62) – (57) Gianyar CC

No	Pukulan	Berhasil (+)	Gagal (-)	Jumlah (Σ)
1.	<i>Front Foot Drive</i>	17	6	23
2.	<i>Front Foot Defence</i>	0	0	0
3.	<i>Back Foot Drive</i>	0	0	0
4.	<i>Back Foot Defence</i>	0	0	0
5.	<i>Cut Shot</i>	1	0	1
6.	<i>Pull Shot</i>	11	8	19

Perhitungan:

1. *Front foot drive*

$$\text{Berhasil} : \frac{17}{23} 100\% = 74\%$$

$$\text{Gagal} : \frac{6}{23} 100\% = 26\%$$

2. *Front foot defence*

$$\text{Berhasil} : \frac{0}{0} 100\% = 0\%$$

$$\text{Gagal} : \frac{0}{0} 100\% = 0\%$$

3. *Back foot drive*

$$\text{Berhasil} : \frac{0}{0} 100\% = 0\%$$

$$\text{Gagal} : \frac{0}{0} 100\% = 0\%$$

4. *Back foot defence*

$$\text{Berhasil} : \frac{0}{0} 100\% = 0\%$$

$$\text{Gagal} : \frac{0}{0} 100\% = 0\%$$

5. *Cut shot*

$$\text{Berhasil} : \frac{1}{1} 100\% = 100\%$$

$$\text{Gagal} : \frac{0}{1} 100\% = 0\%$$

6. *Pull shot*

$$\text{Berhasil} : \frac{11}{19} 100\% = 58\%$$

$$\text{Gagal} : \frac{8}{19} 100\% = 42\%$$

Lampiran 13

Pengamat 1

Tes Uji Reliabilitas Instrumen Keterampilan Memukul Tim Cricket Puteri DKI

Jakarta

Format Penilaian Data Statistik

Pertandingan: Jawa Barat C.C vs Banten C.C

Tanggal : 29 Maret 2015

Tempat : Lapangan Cricket Buperta Cibubur

Pengamat 1 : Riski Sanjaya (Atlet)

Skor Akhir : Jawa Barat CC 60 – 42 Banten CC

No	Pukulan	Berhasil (+)	Gagal (-)	Jumlah (Σ)
1.	<i>Front Foot Drive</i>	9	5	14
2.	<i>Front Foot Defence</i>	1	3	4
3.	<i>Back Foot Drive</i>	4	2	6
4.	<i>Back Foot Defence</i>	0	0	0
5.	<i>Cut Shot</i>	3	5	8
6.	<i>Pull Shot</i>	9	5	14

Pengamat 2

Tes Uji Reliabilitas Instrumen Keterampilan Memukul Tim Cricket Puteri DKI

Jakarta

Format Penilaian Data Statistik

Pertandingan: Jawa Barat C.C vs Banten C.C

Tanggal : 29 Maret 2015

Tempat : Lapangan Cricket Buperta Cibubur

Pengamat 2 : Mastri Juniarto (Pelatih)

Skor Akhir : Jawa Barat CC (60) – (42) Banten CC

No	Pukulan	Berhasil (+)	Gagal (-)	Jumlah (Σ)
1.	<i>Front Foot Drive</i>	9	5	14
2.	<i>Front Foot Defence</i>	1	3	4
3.	<i>Back Foot Drive</i>	4	2	6
4.	<i>Back Foot Defence</i>	0	0	0
5.	<i>Cut Shot</i>	3	4	7
6.	<i>Pull Shot</i>	9	5	14

Pengamat 3

Tes Uji Reliabilitas Instrumen Keterampilan Memukul Tim Cricket Puteri DKI

Jakarta

Format Penilaian Data Statistik

Pertandingan: Jawa Barat C.C vs Banten C.C

Tanggal : 29 Maret 2015

Tempat : Lapangan Cricket Buperta Cibubur

Pengamat 3 : Rafid Muhtadin (Atlet)

Skor Akhir : Jawa Barat CC(60) – (42) Banten CC

No	Pukulan	Berhasil (+)	Gagal (-)	Jumlah (Σ)
1.	<i>Front Foot Drive</i>	9	5	14
2.	<i>Front Foot Defence</i>	1	3	4
3.	<i>Back Foot Drive</i>	4	2	6
4.	<i>Back Foot Defence</i>	0	0	0
5.	<i>Cut Shot</i>	3	4	7
6.	<i>Pull Shot</i>	9	5	14

Lampiran 14

Lampiran Foto

Pada Kejuaraan Kartini Cup Cricket Turnamen 2015



Gambar : 25
(Tim Cricket Puteri DKI Jakarta)



Gambar : 26
Coaching Staff Cricket Puteri DKI Jakarta

Foto penelitian kejuaraan kartini cup cricket turnamen 2015



Gambar 27 : DKI Jakarta vs Gianyar (Babak penyisihan)



Gambar 28 : DKI Jakarta vs Denpasar CC (Babak penyisihan)



Gambar 29 : DKI Jakarta vs Badung CC (Semi final)



Gambar 30 : DKI Jakarta vs Gianyar CC (Final)

(Juara I, Peringkat II, dan Peringkat III)



Gambar 31 : Peringkat III (Badung CC)



Gambar 32 : Peringkat II (Gianyar CC)



Gambar 33 : Juara I (DKI Jakarta CC)

Tim Pengamat dan Dokumentasi



Gambar 34 : Tim pengamat



Gambar 35 :Tim Dokumentasi